

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode observasional yaitu gambaran rasionalitas persepan obat kortikosteroid di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari resep dan rekam medik kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien yang diresepkan obat kortikosteroid di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2020.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang diresepkan obat kortikosteroid yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu direncanakan secara Purposive Sampling, pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2010).

Untuk menghitung jumlah sampel, dapat menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut (Masturoh I, Nauri, 2018), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4059}{1 + 4059(0,1)^2} \\ &= 97,59 \text{ sampel} \approx 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat Penyimpangan ($d=0,1$)

Setelah, didapatkan sampel sebanyak 100 sampel, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling:

a. *Purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat dengan berdasarkan pertimbangan oleh peneliti sendiri.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah data resep yang terdapat obat kortikosteroid pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung tahun 2020

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah resep yang tulisannya tidak terbaca.

a. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling proporsional sampel untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diambil perbulannya. Perhitungan pengambilan sampel perbulan menggunakan rumusan alokasi proporsional, sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana : n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Untuk perhitungan sampel perbulan menggunakan cara sebagai berikut :

$$1. \text{ Januari} \quad : \frac{634}{4059} \times 100 = 16$$

$$2. \text{ Februari} \quad : \frac{444}{4059} \times 100 = 11$$

3. Maret : $\frac{298}{4059} \times 100 = 7$
4. April : $\frac{844}{4059} \times 100 = 21$
5. Mei : $\frac{653}{4059} \times 100 = 17$
6. Juni : $\frac{120}{4059} \times 100 = 3$
7. Juli : $\frac{157}{4059} \times 100 = 4$
8. Agustus : $\frac{175}{4059} \times 100 = 4$
9. September : $\frac{100}{4059} \times 100 = 2$
10. Oktober : $\frac{375}{4059} \times 100 = 9$
11. November : $\frac{100}{4059} \times 100 = 2$
12. Desember : $\frac{159}{4059} \times 100 = 4$

- b. Setelah diketahui berapa sampel yang akan diambil setiap bulannya, digunakan teknik sampling *quota sampling*, dimana pengambilan sampel ini dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quota* atau jumlah (Notoatmodjo, 2012).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

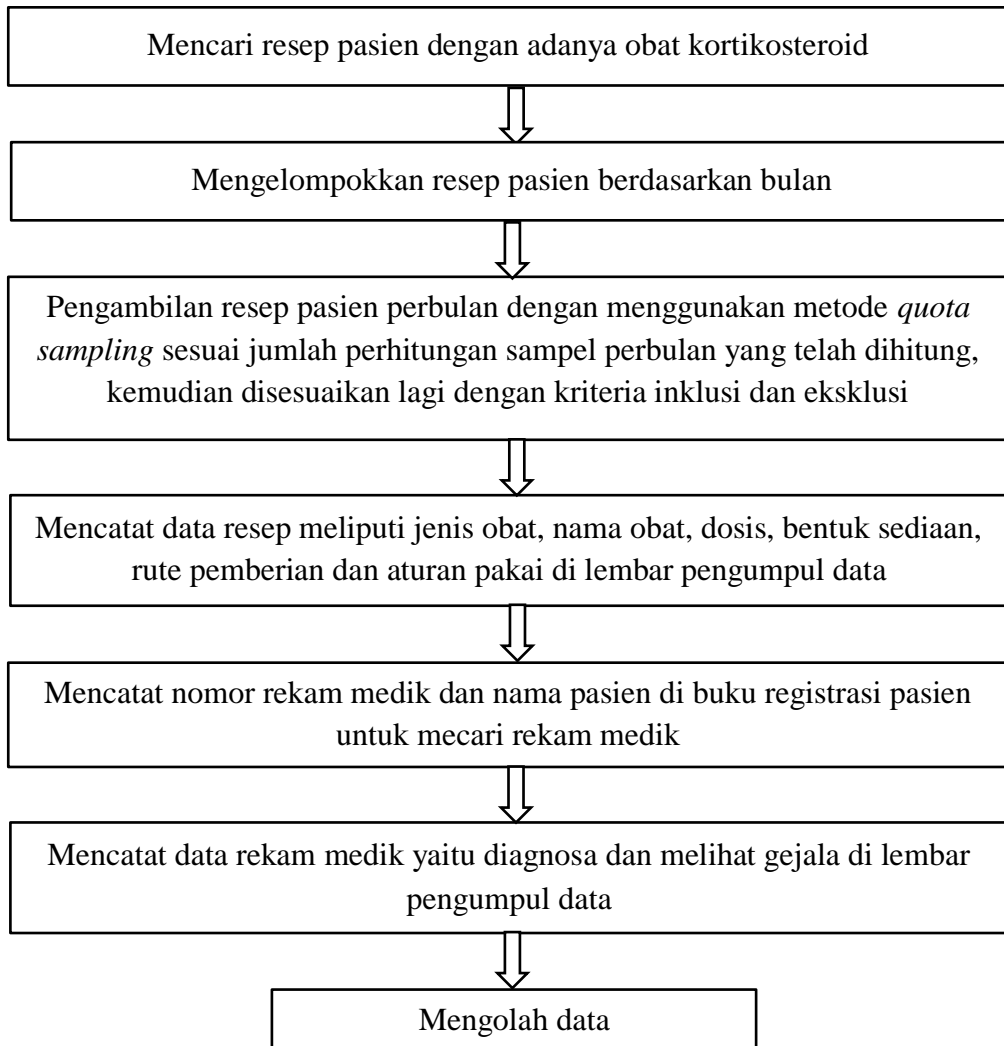
Penelitian dilakukan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode Mei-Juni 2021

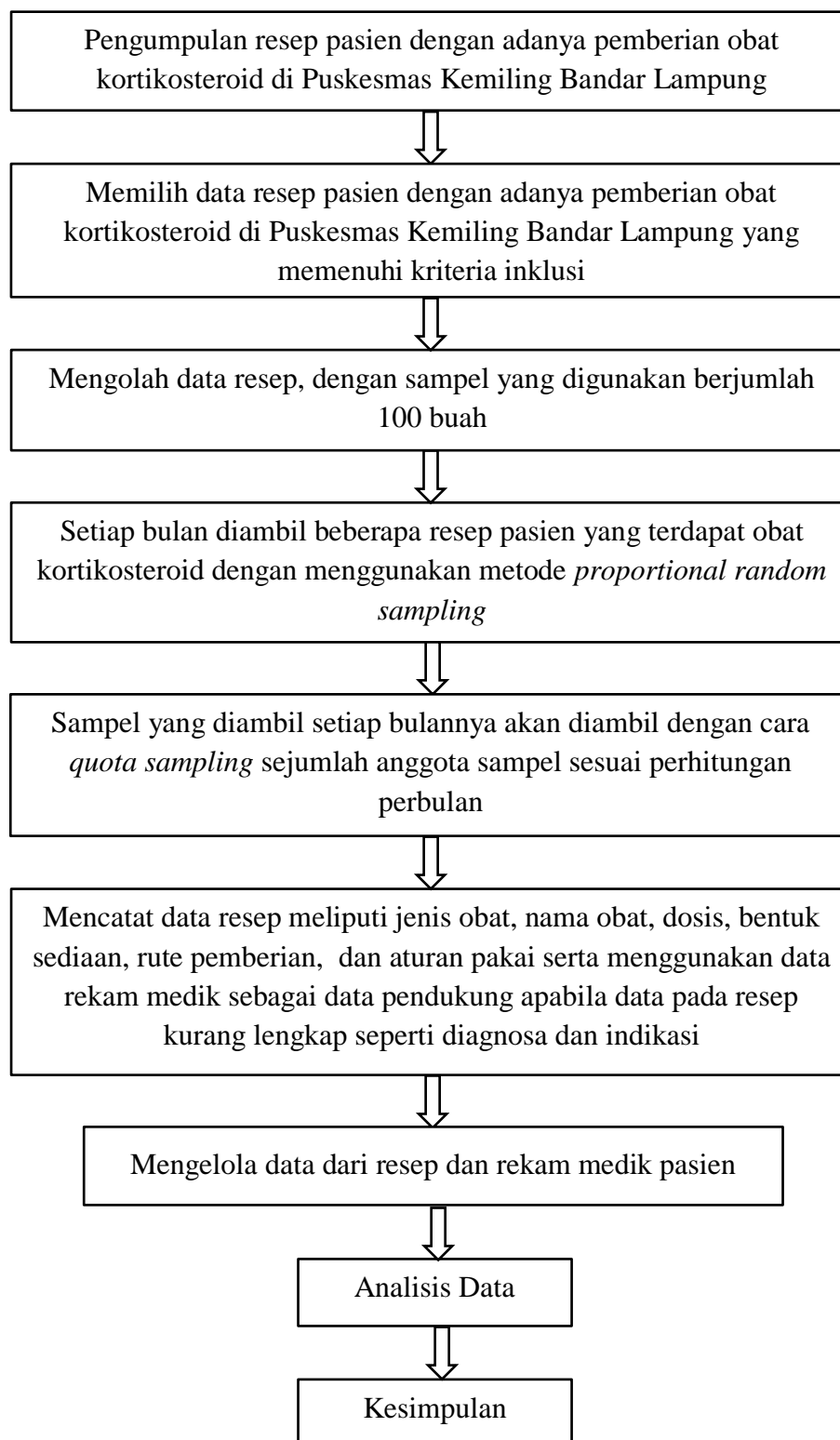
D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk rasionalitas peresepan obat kortikosteroid pada pasien rawat jalan yaitu dengan metode retrospektif dengan cara memilah data pasien melalui resep dan data rekam medik pasien di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa resep pasien sebagai data utama dan rekam medik sebagai data (pendukung).



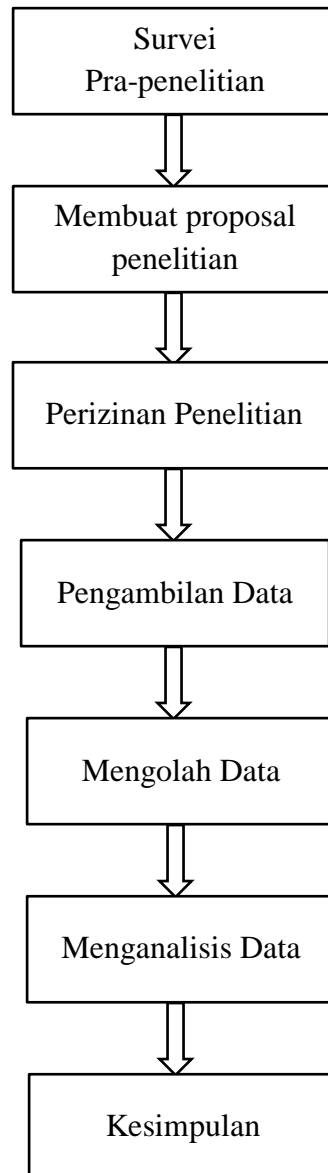
Gambar 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian

G. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil lembar pengumpul data didapat, dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan isi jawaban lembar pengumpul data lengkap atau tidak. Data yang diperoleh dari hasil lembar pengumpul data meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu, pada responden yang diresepkan obat kortikosteroid di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka.

Contoh kategorinya meliputi:

1) Usia

1 = 0-5 Tahun

2 = 16-11 Tahun

3 = 12-25 Tahun

4 = 26-45 Tahun

5 = 46-65 Tahun

6 = > 65 Tahun

2) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

3) Diagnosa

1 = Dermatitis

2 = Faringitis

3 = Limfadenitis

4 = Otitis

5 = Hordeolum

6 = Myalgia

7 = Urtikaria

8 = Common Cold

9 = ISPA

10 = Lainnya (Angioedema, folikulitis, herpes, konjungtivitis, osteoarthritis, parotitis, scabies, tonsillitis, vulnus, abses periapikal, bronchitis, furunkulosis, *insect bite*, ISK, laringitis, LBP, mastitis, *paronychia*, pruritus, psoriasis, stomatitis aphthosa)

4) Jenis Obat Kortikosteroid

- 1 = Deksametason
- 2 = Betametason
- 3 = Prednison
- 4 = Prednisolon
- 5 = Metilprednisolon
- 6 = Hidrokortison

5) Jenis Obat Penyerta

- 1 = Antibiotik
- 2 = Antihistamin
- 3 = Vitamin dan mineral
- 4 = Analgesik dan antipiretik
- 5 = NSAID
- 6 = Obat batuk
- 7 = Antiskabies dan antipedikulosis
- 8 = Antasida
- 9 = Antihipertensi
- 10 = Suplemen, antifungi, antihiperlipidemia, keratolitik, obat luar, antihemoroid

6) Tepat Indikasi

- 1 = Tepat
- 2 = Tidak Tepat

7) Tepat Dosis

- 1 = Tepat
- 2 = Tidak Tepat

8) Tepat Pemilihan Obat

- 1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

9) Tepat Cara Pemberian Obat

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

10) Tepat Lama Pemberian Obat

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

11) Tepat Interval Waktu

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

12) Interaksi Obat

1 = Ada

2 = Tidak Ada

c. *Entry Data*

Data yang telah selesai di editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi pengolahan data dan pengolahan statistik.

d. *Tabulating*

Setelah data di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. *Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan segalanya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak di perlukan.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu :

1. Persentase karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien berdasarkan kategori usia}}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

2. Persentase frekuensi diagnosa pasien

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jenis diagnosa yang diderita pasien}}{\text{jumlah semua jenis diagnosa yang diderita pasien}} \times 100\%$$

3. Persentase jenis obat kortikosteroid

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jenis obat kortikosteroid yang diresepkan}}{\text{jumlah semua jenis obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

4. Persentase jenis obat penyerta

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jenis obat penyerta yang diresepkan}}{\text{jumlah semua jenis obat penyerta yang diresepkan}} \times 100\%$$

5. Persentase ketepatan indikasi

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat indikasi sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

6. Persentase ketepatan dosis

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat dosis sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

7. Persentase ketepatan pemilihan obat

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat pemilihan obat sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

8. Persentase ketepatan cara pemberian obat

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat cara pemberian obat sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

9. Persentase ketepatan lama pemberian obat

Rumus

$$: \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat lama pemberian sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

10. Persentase ketepatan interval waktu

Rumus

$$: \frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang tepat interval waktu sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

11. Persentase interaksi obat

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah resep yang terdapat interaksi obat}}{\text{jumlah seluruh sampel resep}} \times 100\%$$